

**PENATAAN PARKIR DI KAWASAN  
PASAR SAROHA  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

***PARKING ARRANGEMENT AT SAROHA MARKET  
PADANGSIDIMPUAN CITY***

Ridwan Sigalingging<sup>1</sup>, Djamal Subastian<sup>2</sup>, Eli Jumaeli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*

*Jl. Raya Setu No.89, Cibuntu, Kec. Cibitung, Bekasi, Jawa Barat*

<sup>2</sup>*Manajemen Transportasi Jalan*

*Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,*

*Indonesia*

[ridwansigalingging541@gmail.com](mailto:ridwansigalingging541@gmail.com)

Diterima : Agustus 2022, direvisi : Agustus

2022, disetujui : Agustus 2022

***ABSTRACT***

Parking is one of the public facilities that is very important to support activities around the market, with one of the needs or requests from vehicle owners, namely parking facilities that are safe and easily accessible. This study aims to optimize off-street parking spaces in Saroha Market by optimizing parking angles, designing parking lots and controlling street vendors around the parking lot. Optimization of parking areas with a design plan in accordance with the technical guidelines for the implementation of parking facilities in 1996. The research is generally divided into three stages, namely data collection, data analysis and proposals. In collecting data using the parking patrol survey method to determine the performance of the existing parking lot. After doing the analysis, the demand for parking space is obtained which can be used as a basis for optimizing the parking area.

**Keywords :** parking lot design, parking performance

***ABSTRAK***

Parkir merupakan salah satu fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berada di sekitar pasar, dengan salah satu kebutuhan atau permintaan dari pemilik kendaraan yaitu fasilitas parkir yang aman dan mudah dicapai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan lahan parkir *off street* yang ada di Pasar Saroha dengan cara pengoptimalan sudut parkir, desain lahan parkir dan melakukan penertiban terhadap pedagang kaki lima yang ada di sekitar lahan parkir. Pengoptimalan lahan parkir dengan rencana desain sesuai dengan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir tahun 1996. Penelitian secara umum dibagi dalam tiga tahapan, yaitu pengambilan data, analisis data dan pemberian usulan. Pada pengambilan data menggunakan metode survei patroli parkir untuk mengetahui kinerja parkir *eksisting*. Setelah dilakukan analisis maka didapatkan permintaan kebutuhan ruang parkir yang dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam mengoptimalkan lahan parkir.

**Kata Kunci :** desain lahan parkir, kinerja parkir

## **PENDAHULUAN**

Pasar Saroha merupakan salah satu pasar yang berada di Kota Padangsidimpuan. Pasar ini berada di ruas jalan Imam Bonjol 4. Kawasan Pasar Saroha telah menyediakan fasilitas parkir *off street*. Namun, sebagian lahan digunakan sebagai tempat pedagang kaki lima untuk berjualan yang berakibat luas lahan dan kapasitas parkir menjadi berkurang. Pada kawasan Pasar Saroha juga masih belum disediakan marka dan rambu parkir.

Akibat parkir *off street* di Pasar Saroha tidak tertata dengan rapi menyebabkan banyak kendaraan yang parkir di badan jalan dan mengakibatkan kinerja ruas Jalan Imam Bonjol 4 mengalami penurunan dilihat dari V/C ratio sebesar 0,70, kecepatan sebesar 22,58 km/jam dan kepadatan sebesar 65,71 smp/Km.

Sirkulasi arus kendaraan yang belum ada pengaturan pada parkir off street menyebabkan terjadinya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang sedang parkir mengakibatkan kecepatan kendaraan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka rumusan asalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir *off street* di kawasan Pasar Saroha?
2. Bagaimana penataan parkir yang optimal untuk mengatasi permasalahan di Pasar Saroha?
3. Bagaimana perbandingan kondisi parkir *off street* di Pasar saroha sebelum dan sesudah dilakukan penataan?

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir *off street* di Pasar Saroha.
2. Melakukan penataan parkir yang optimal untuk mengatasi permasalahan yang ada di Pasar Saroha.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kondisi parkir *off street* di Pasar Saroha saat sebelum dan sesudah dilakukan penataan parkir.

## **METODE**

Metode pengumpulan data ini menggunakan dua jenis data yaitu, data sekunder dan data primer. Kedua data yang akan menjadi dasar penelitian untuk memperoleh pemecahan masalahnya dari permasalahan parkir yang ada. Data tersebut adalah

1. Data Sekunder  
Diperoleh dari instansi-instansi terkait yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu dalam proses analisis nantinya. Data sekunder yang dibutuhkan adalah Peta Jaringan Jalan yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan untuk mengidentifikasi permasalahan lalu lintas di Kota Padangsidimpuan.
2. Data Primer  
Data primer dapat diperoleh secara langsung di lapangan melalui pelaksanaan survei.
  - a.Survei Inventarisasi Parkir

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap kawasan parkir yang akan dijadikan daerah penelitian. Survei ini dilakukan pada malam hari agar memudahkan untuk melakukan pengukuran dan menghindari arus lalu lintas di sekitar daerah penelitian

b. Survei Parkir *Off Street*

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kondisi parkir secara langsung baik dari jumlah kendaraan, lama parkir, maupun sirkulasinya. Serta bagaimana pengaruhnya terhadap arus lalu lintas.

## ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

### Kinerja Parkir

#### 1. Akumulasi Parkir

Dari hasil akumulasi yang dilakukan tiap 15 menit selama 12 jam untuk parkir *off street* (waktu penelitian pada pukul 06.00-18.00 WIB), dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak. Akumulasi parkir tertinggi sepeda motor dengan jumlah kendaraan parkir tertinggi sebanyak 53 kendaraan yang terjadi pada pukul 13.00-13.15 WIB dan akumulasi parkir tertinggi mobil dan pick up sebanyak 17 kendaraan pada pukul 07.00-07.15 WIB

**Tabel 1.** Akumulasi Sepeda Motor

No	Lokasi Parkir	Jam Puncak	MC	Akumulasi Parkir
1	Pasar Saroha	13.00- 13.15	53	53

**Tabel 2.** Akumulasi Mobil dan Pick Up

No	Lokasi Parkir	Jam Puncak	LV	Akumulasi Parkir
1	Kawasan Pasar	07.00-07.15	17	17

#### 2. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan waktu yang digunakan oleh kendaraan pada waktu tertentu tanpa berpindah tempat. Dengan melihat durasi parkir dapat diketahui lama waktu parkir kendaraan di lokasi pengamatan.

**Tabel 3.** Durasi Parkir

No	Lokasi Parkir	Rata - rata durasi Parkir (Jam)	
		LV	MC
1	Kawasan Pasar Saroha	56 menit	1 jam 35 menit

### 3. Pergantian Parkir dan Indeks Parkir

Pergantian parkir dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah kendaraan yang parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia (SRP). Pergantian parkir di Pasar Saroha untuk mobil penumpang dan pick up sebesar 11,76 kali dan sepeda motor sebesar 4,95 kali.

Indeks parkir merupakan ukuran lain untuk menyatakan penggunaan pelataran parkir yang dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir. Hasil pengamatan indeks parkir pada kawasan Pasar Saroha untuk mobil dan pick up sebesar 112% dan sepeda motor sebesar 99%.

### 4. Permintaan Terhadap Penawaran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui kapasitas parkir yang disediakan (penawaran) dan ruang parkir yang dibutuhkan (permintaan). Berikut merupakan hasil dari permintaan terhadap penawaran pada sepeda motor dan mobil dan pick up.

**Tabel 4.** Permintaan terhadap penawaran sepeda motor

Lokasi Parkir	Sepeda Motor			Permintaan Terhadap Penawaran
	Permintaan Ruang	Sudut Parkir (°)	Penawaran	
Kawasan Pasar Saroha	53	90	53	0

**Tabel 5.** Permintaan terhadap penawaran mobil dan pick up

Lokasi Parkir	Mobil dan Pick Up			Permintaan Terhadap Penawaran
	Permintaan Ruang	Sudut Parkir (°)	Penawaran	
Kawasan Pasar Saroha	17	45	15	-2

## Rekomendasi Penataan Parkir

### 1. Perubahan Pola Sudut Parkir

Tabel 6. Pengaturan Pola Sudut Dan Kapasitas Statis

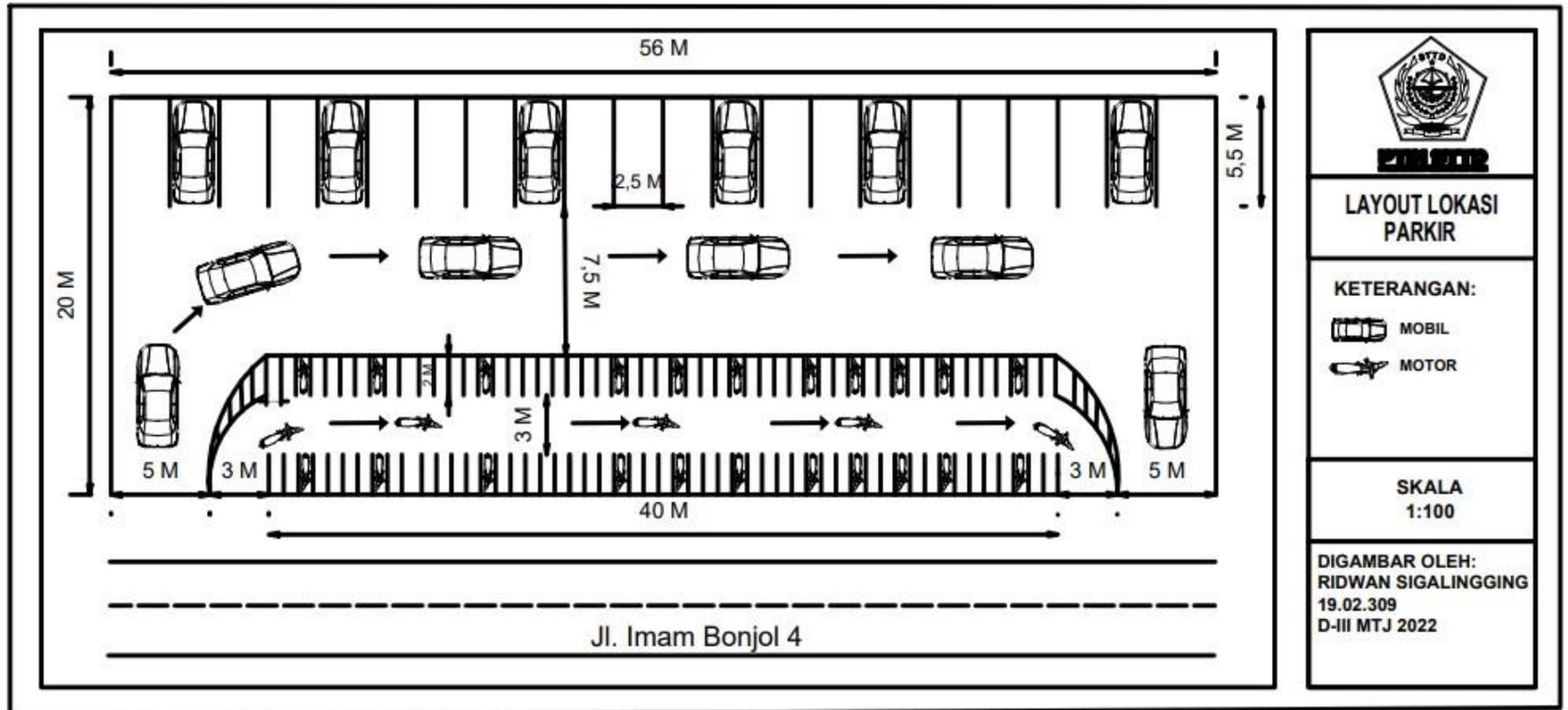
Lokasi Parkir	Panjang Efektif Parkir	Sudut ( $x^\circ$ )	Lebar Kaki Ruang Parkir	Kapasitas Statis
Kawasan Pasar Saroha	56	0	6	9
		30	5	11
		45	3,7	15
		60	3	19
		90	2,5	22

Berdasarkan tabel diatas untuk parkir *off street* di pasar saroha akan menerapkan pola sudut parkir  $90^\circ$  agar mampu menampung volume kendaraan yang telah berlebih.

### 2. Sirkulasi arus Kendaraan

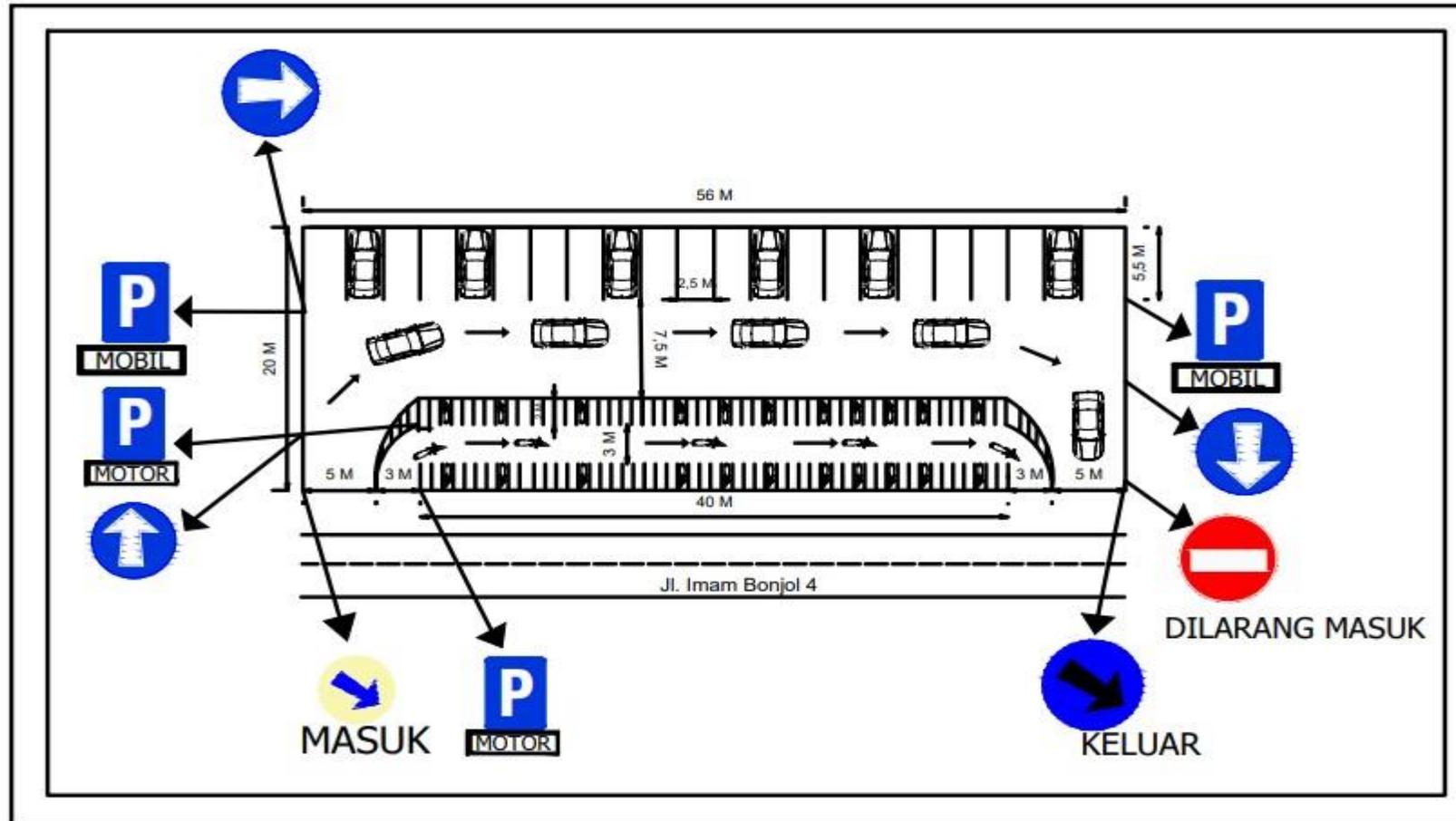
Untuk pemilihan jalur sirkulasi kendaraan pada lahan  $1120 \text{ m}^2$  maka jalur sirkulasi yang digunakan yaitu jalur sirkulasi dua arah pada sepeda motor dengan lebar 3 m dan jalur sirkulasi satu arah pada mobil dan pick up dengan lebar 7,5 m, hal ini telah dipastikan cukup memungkinkan dan telah memenuhi standar lebar jalur sirkulasi dalam pedoman teknik penyelenggaraan fasilitas parkir. Berikut adalah tabel dari lebar jalur gang berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir

### 3. Desain *Layout* penataan lahan parkir *off street*



Gambar 1. Desain *Layout* Lahan Parkir *Off Street*

#### 4. Desain Rambu dan Marka



Gambar 2. Desain Rambu dan Marka

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting pada parkir *off street* di Pasar Saroha, akumulasi parkir tertinggi sepeda motor dengan jumlah kendaraan parkir sebanyak 53 kendaraan terjadi pada pukul 13.00-13.15 WIB dan akumulasi parkir tertinggi mobil dan pick up sebanyak 17 kendaraan pada pukul 07.00-07.15 WIB.
2. Berdasarkan hasil analisis maka diberikan alternatif yaitu pengoptimalan lahan parkir *off street* di pasar saroha berupa pola sudut parkir, jalur sirkulasi, desain layout lahan parkir, desain rambu dan marka parkir.
3. Dari hasil usulan penyelesaian masalah yaitu pengoptimalan lahan parkir *off street* di pasar Saroha yang memiliki jumlah SRP yang memenuhi permintaan kebutuhan ruang parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersisa sebanyak 53 SRP kendaraan sepeda motor dan 5 SRP kendaraan mobil dan pick up.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama proses penulisan Kertas Kerja Wajib ini kepada Yth:

1. Keluarga yang selalu ada untuk mendukung.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT Selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi.
3. Bapak Rachmad Sadili, MT Selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi.
4. Bapak Selaku Dosen Pembimbing Kertas Kerja Wajib (KKW) Yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan KKW ini.
5. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi Angkatan XLI.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga penulisan Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu ilmu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya Kota Padangsidimpuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1993 , Keputusan Menteri Perhubungan No 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum, Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- \_\_\_\_\_, 2014, Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2013, Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1996, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Munawar, Ahmad, 2004, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta Offset, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2021*. Padangsidimpuan: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan.
- Tim PKL Kota Padangsidimpuan, 2022, *Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Studi Kota Padangsidimpuan dan Identifikasi Permasalahannya*, Padangsidimpuan.